



Berlakukan Protokol Ketat Masuk Malioboro dengan 'QR Code'

YOGYA (KR) - Masuk kawasan Malioboro harus melalui protokol baru yang lebih ketat, untuk mencegah penyebaran Covid-19. Protokol baru mulai disimulasikan, Kamis (11/6) siang. Setiap pelanggaran langsung diberikan penindakan. Demikian juga

bagi pengunjung, melanggar langsung dihimbau keluar sedangkan pedagang diminta menutup usahanya.

Kepala UPT Malioboro Ekwanto, mengatakan proses simulasi yang ia lakukan ialah membagi zona pengunjung di Malioboro. Jalur pedestrian di

sisi timur diberlakukan satu arah bagi pengunjung dari utara ke selatan. Sebaliknya, pedestrian di sisi barat khusus bagi pengunjung ke arah utara. Dengan begitu tidak ada pertemuan atau pengunjung berpapasan di setiap jalur pedestrian.

Pembatas atau penanda bagi pengunjung sudah disiapkan di ujung utara dan selatan. Bagi pengunjung yang akan menyeberang atau melintas Jalan Malioboro, juga dibantu oleh petugas Jogoboro. Sedangkan pada jalur sirip Malioboro, dijaga oleh Sat Pol PP dari

unsur kecamatan. "Dari pola itu jumlah pengunjung bisa dibatasi. Setidaknya untuk yang di jalur pedestrian hanya 5.000 orang. Sembari nanti ada sistem kode bagi pengunjung," jelasnya.

Sedangkan pola penjagaan tidak

* Bersambung hal 7 kol 1

Masuk

hanya dilakukan secara patroli melainkan juga standby. Di ujung utara atau pintu masuk Malioboro sudah ada petugas yang memeriksa kelengkapan pengunjung. Pengendara yang tidak memakai masker, langsung dihimbau menuju Jalan Pasar Kembang. Sedangkan bagi pejalan kaki yang sudah di Malioboro dan tidak memiliki masker, akan dibagikan masker gratis. Tetapi jika tidak dipakai, langsung dihalau keluar.

Ketua Harian Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi, mengaku pada Rabu (10/6) malam dirinya memimpin inspeksi mendadak (sidak) di kawasan Malioboro. "Ada beberapa pengendara sepeda motor yang tidak menggunakan masker. Saat hendak masuk Malioboro, kita halau keluar," tegasnya.

Pemakaian masker menjadi salah satu instrumen wajib bagi siapapun yang ada di kawasan Malioboro. Di samping itu, menjaga jarak serta menghindari kerumunan juga tidak kalah penting untuk ditegakkan. Petugas keamanan yang terdiri dari Jogoboro maupun Sat Pol PP tidak segan membubarkan setiap kerumunan masyarakat.

Namun demikian, Heroe mengapresiasi ke-

sadaran warga yang ada di kawasan Malioboro. Para pedagang yang sudah membuka usahanya dinilai tertib dalam menggunakan masker serta menyediakan tempat cuci tangan. "Tindakan tegas bagi setiap pelanggaran protokol akan kami atur melalui perwal yang sedang disiapkan. Nanti tidak hanya berlaku di Malioboro, tapi semua tempat publik untuk menuju tahapan *new normal*," imbuhnya.

Di samping itu, guna memudahkan penelusuran bagi setiap pengunjung yang masuk kawasan wisata, termasuk Malioboro, akan diberlakukan 'QR Code'. Tahap awal sudah dilakukan bagi pengunjung kuliner kawasan Alun-alun Utara. Pengunjung cukup memindai kode unik, kemudian mengisi data diri yang ada di dalamnya. "Itu nanti akan memudahkan *tracing* manakala ada temuan kasus positif. Jadi kita sudah tahu data siapa saja pengunjung pada saat itu," tandasnya.

Oleh karena itu, pengunjung yang memiliki smartphone diimbau mengunduh aplikasi scan QR Code. Bagi yang tidak memiliki pun akan dibantu menggunakan perangkat milik petugas. Dalam kode unik tersebut, pengunjung cukup mengisi nama dan nomor telepon yang bisa dihubungi.

Lanjut

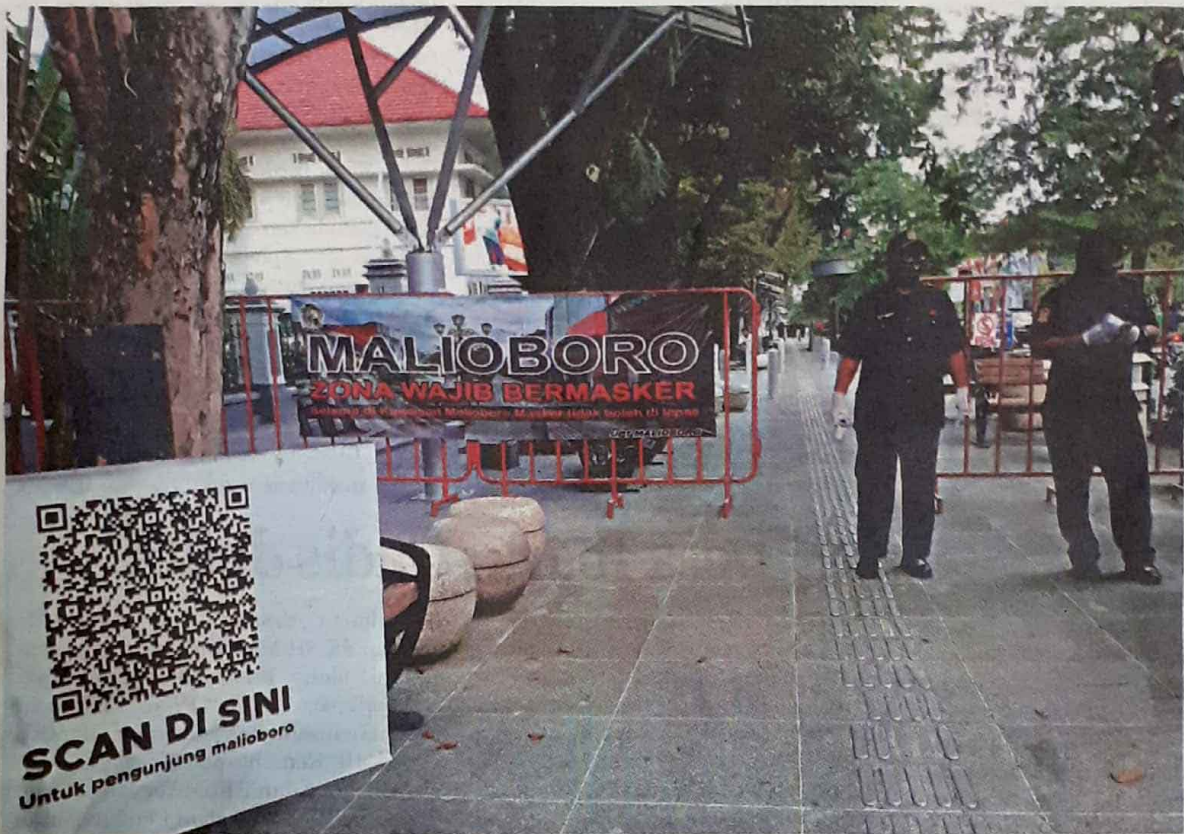
itanggapi

iketahui

2es

(Dh)-f

lg. Trihastono, S.Sos, O.M



KR-Ardhi Wahan

'QR Code' digunakan sebagai bagian dari protokol masuk kawasan Malioboro, Yogyakarta, seperti dilakukan pada simulasi, Kamis (11/6).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro 2. Dinas Pariwisata 3. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005